



## Evaluasi Kinerja Keuangan Melalui Analisis Rasio Likuiditas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2020-2023

*Evaluation of Financial Performance Through Liquidity Ratio Analysis at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk for the 2020-2023 Period*

Nanda Asmara<sup>1</sup>, Maylinda Sabrina<sup>2</sup>, Eva Sriwiyanti<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Progam Studi Akuntansi, Universitas Simalungun

\*Coessponding Author. E-mail: [asmarananda636@gmail.com](mailto:asmarananda636@gmail.com)

*Received (artikel dikirim): 09/12/2024; Revised (artikel revisi):29/12/2024; Accepted (artikel diterima):31/12/2024*

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana telkom mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam periode 2020-2023. Mencakup dua tahun selama pandemi COVID-19 dan dua tahun setelahnya. Dengan fokus pada rasio likuiditas, Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan pengumpulan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan Telkom yang tersedia secara daring. Analisis dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas, yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, serta membandingkan rasio dari perusahaan sejenisnya dari tahun ke tahun. Hasil analisis menunjukkan rasio likuiditas Telkom mengalami perubahan selama periode 2020-2023. Meskipun ada penurunan, Telkom tetap menunjukkan hasil di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

**Kata Kunci**: Kinerja keuangan, Rasio Likuiditas, Laporan keuangan

**Abstrack** : This research aims to assess the extent to which Telkom is able to fulfill its short-term obligations in the 2020-2023 period. Covers two years during the COVID-19 pandemic and two years after. With a focus on liquidity ratios, this research approach is quantitative descriptive, with secondary data collection taken from Telkom's available financial reports. The analysis is carried out by calculating liquidity ratios, namely the current ratio, quick ratio, cash ratio, and comparing the ratios of similar companies from year to year. The analysis results show that Telkom's liquidity ratio has changed during the 2020-2023 period. Despite the decline, Telkom continues to show above average results to meet its short-term obligations.

**Keywords**: Financial perfomance, Liquidity ratio, Financial statements

### LATAR BELAKANG

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, atau yang umum dikenal sebagai telkom merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri telekomunikasi. Selama lebih dari tiga dekade, perusahaan ini telah berperan sebagai penyedia utama dalam pengembangan jaringan telepon di tanah

air. Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar dan terkemuka di indonesia, PT. Telkom Indonesia Tbk memiliki tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan kepada para pemangku kepentingan.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha saat ini, tingkat persaingan dalam industri semakin ketat. Munculnya perusahaan-perusahaan baru yang siap bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang sudah ada menambah intensitas persaingan. Mengingat tujuan utama perusahaan adalah untuk menjalankan usaha secara berkelanjutan dan meraih laba maksimal, maka perusahaan harus mampu memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Oleh karena itu, memiliki tingkat likuiditas yang baik menjadi sangat penting.

Pada masa pandemi Covid-19, terjadi perubahan besar yang secara tidak langsung memengaruhi gaya hidup, kebutuhan, dan mempercepat adopsi digital di kalangan masyarakat. Contohnya, kegiatan belajar dan bekerja dilakukan di rumah akibat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah. Situasi ini menyebabkan pergeseran dalam kebutuhan masyarakat, dimana akses internet menjadi sangat krusial. Bagi PT Telkom, kondisi ini bisa menjadi sebuah kesempatan.

Dalam mengatasi persaingan yang ketat dan pandemi COVID-19, kemampuan PT. Telkom dalam mengelola kinerja keuangan menjadi faktor yang sangat penting. Salah satu indikator yang signifikan dalam evaluasi kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, yaitu menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan dengan rasio likuiditas PT. Telkom dalam rentang waktu 2020 hingga 2023 mencakup periode dua tahun selama pandemi dan dua tahun sesudah pandemi COVID-19 guna mengetahui perkembangan posisi keuangan pada PT Telkom Indonesia.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kinerja Keuangan**

Setiap perusahaan dituntut untuk menunjukkan kinerja keuangan yang optimal agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Kinerja keuangan mencerminkan prestasi perusahaan berdasarkan aktivitas operasional yang dilakukan sehari-hari. Melalui pengukuran kinerja keuangan, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam pengelolaan keuangan serta pemanfaatan sumber daya, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. (Wenda & Ditilebit, 2021).

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan ini dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

(Fahmi, 2011) menyatakan bahwa dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis dapat diperoleh manfaat yaitu “analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan”. Analisis rasio keuangan merupakan metode untuk menilai laporan keuangan suatu perusahaan, dengan tujuan untuk mengukur tingkat kesehatan finansialnya. Melalui analisis ini, perusahaan dapat mengevaluasi perkembangan, baik pada saat ini maupun masa yang akan datang, sehingga dapat diidentifikasi seberapa baik kinerja keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. (Lasabuda et al., 2019)

### **Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja keuangan adalah aspek yang sangat krusial untuk memahami kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

Melalui pengukuran ini, perusahaan dapat melakukan perbaikan dalam berbagai kegiatan operasionalnya, sehingga mampu bersaing lebih baik dengan perusahaan lain.

Analisis kinerja keuangan adalah proses kritis yang mengevaluasi data secara menyeluruh yang mencakup pengukuran, perhitungan, interpretasi terkait keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Perhitungan kinerja ini berfungsi sebagai landasan untuk menilai tingkat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan, sejalan dengan sasaran tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk membantu perusahaan meraih tujuannya. (Rahmi, 2021)

Untuk menentukan standar kinerja PT Telkom Indonesia Tbk yang dirinci pada tabel dibawah, penulis akan berkonsentrasi pada rasio likuiditas :

**Tabel 1**  
**Skala Ukuran Kinerja Keuangan**  
**Berdasarkan Rasio Likuiditas *Current Ratio***

Perusahaan	2020	2021	2022	2023
Pt Telkom	67%	88%	78%	77%
Pt XI Axiata	36%	33%	32%	28%
Pt Indosat	50%	55%	43%	47%
Pt Smartfren	23%	15%	20%	44%
Rata-rata	44%	48%	43%	49%

Sumber: data diolah (2024)

**Tabel 2**  
**Skala Ukuran Kinerja Keuangan**  
**Berdasarkan Rasio Likuiditas *Quick Ratio***

Perusahaan	2020	2021	2022	2023
Pt Telkom	65%	87%	76%	76%
Pt XI Axiata	35%	33%	32%	26%
Pt Indosat	50%	55%	42%	46%
Pt Smartfren	22%	14%	19%	41%
Rata-rata	43%	47%	42%	47%

Sumber: data diolah (2024)

**Tabel 3**  
**Skala Ukuran Kinerja Keuangan**  
**Berdasarkan Rasio Likuiditas *Cash Ratio***

Perusahaan	2020	2021	2022	2023
Pt Telkom	29%	55%	45%	40%
Pt XI Axiata	16%	13%	15%	6%
Pt Indosat	18%	26%	17%	21%
Pt Smartfren	6%	5%	4%	4%
Rata-rata	17%	25%	20%	18%

Sumber: data diolah (2024)

### Rasio Likuiditas

Sebuah perusahaan yang ingin memastikan keberlanjutan operasionalnya perlu mampu memenuhi kewajiban finansial yang harus dibayarkan tepat waktu. Dalam hal ini, likuiditas menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan apakah perusahaan tersebut akan bertahan atau mengalami kegagalan. (Sukma et al., 2019).

Menurut Agus Harjito dan Martono (201:55) menyatakan bahwa “likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia”.

Adapun jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut :

#### a. *Current Ratio*

Menurut (Astuti & Taufiq, 2020) Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### b. *Quick Ratio*

Menurut (Sharon et al., 2024) yaitu Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau melunasi

utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar, tanpa mempertimbangkan nilai persediaan. Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### c. Cash Ratio

Menurut (Masyitah & Harahap, 2018) Rasio ini menggambarkan perbandingan antara kas yang dimiliki perusahaan dengan total utang lancarnya. Ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya hanya dengan menggunakan kas yang tersedia, tanpa harus perlu mengubah aktiva lancar bukan kas menjadi kas. Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan. Informasi ini menjadi bahan pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan, baik untuk investasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan maupun oleh pihak eksternal. Tujuan penyajian informasi dalam laporan keuangan adalah untuk memenuhi kebutuhan semua kelompok pengguna yang membutuhkan data terkait posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan dapat mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik. (Haryanti, 2015).

## Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, karena menyediakan informasi krusial untuk

mengevaluasi kondisi keuangan mereka. Dengan pemahaman yang jelas tentang keadaan keuangan, perusahaan dapat menentukan apakah situasinya memuaskan atau tidak. Informasi ini sangat berharga dalam pengambilan keputusan yang mendukung kelancaran aktivitas perusahaan dan membantu mereka dalam menjalankan tugas. ((Marginingsih, 2019)

Analisis laporan keuangan umumnya dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Metode ini merangkum informasi dari laporan keuangan informasi dari laporan perusahaan ke dalam angka yang lebih sederhana, sehingga memudahkan menilai kinerja dan efektivitas perusahaan saat ini. Pengukuran analisis rasio keuangan mencakup salah satunya adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam. (Dwiningsih & Afria, 2019)

## METODE

Berikut ini adalah metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini :

### A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan PT Telkom berdasarkan analisis rasio likuiditas selama 2020-2023.

### B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Telkom melalui website resmi Perusahaan [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id)

Objek penelitian adalah laporan keuangan PT. Telkom yang di publikasikan secara daring pada periode 2020-2023.

### C. Target dan Subjek Penelitian

Target penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Telkom yang dinilai melalui analisis rasio likuiditas. Subjek penelitiannya adalah laporan keuangan PT. Telkom yang meliputi laporan laba rugi.

### D. Prosedur Penelitian

#### 1. Pengumpulan Data

Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT. Telkom yang di publikasikan secara daring pada situs penyedia data keuangan. Data yang dikumpulkan meliputi laporan laba rugi tahun 2020-2023.

#### 2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis rasio keuangan. Rasio likuiditas yang digunakan meliputi : Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio. Analisis dilakukan secara komparatif untuk melihat tren perubahan rasio dari tahun ke tahun. Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan membandingkan nilai rasio likuiditas dengan nilai standar industri atau nilai rata-rata perusahaan sejenis.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Telkom. Laporan keuangan ini merupakan sumber data primer yang digunakan untuk menghitung rasio likuiditas.

### F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah interpretasi.

## HASIL DAN ANALISA

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap data yang diperoleh, perhitungan selanjutnya menggunakan rasio likuiditas.

#### 1. Current Ratio (CR)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan rata-rata yang sangat baik dan meningkat selama periode 2020-2023. Current ratio pada tahun 2020 sebesar 67% dan terus meningkat sebesar 88% pada 2021. Namun kembali mengalami penurunan ditahun 2022-2023 sebesar 78% dan 77% yang disebabkan karena terjadinya peningkatan utang lancar. Tetapi CR tetap berada dalam kategori diatas rata-rata dibanding perusahaan lainnya. Rata-rata CR di tahun 2020 adalah 44%, tahun 2021 adalah 48%, tahun 2022 adalah 43% dan ditahun 2023 adalah 49% merupakan indikasi bahwa perusahaan selama empat tahun mampu mempertahankan efisiensi dalam mengatasi kewajiban jangka pendeknya.

#### 2. Quick Ratio (QR)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan rata-rata yang sangat baik dan meningkat selama periode 2020-2023. Quick ratio pada tahun 2020 sebesar 65% hingga terus meningkat sebesar 87% pada 2021. Namun kembali mengalami penurunan dan stagnan ditahun 2022-2023 sebesar 76% yang disebabkan karena terjadinya kesamaan peningkatan utang lancar. Tetapi QR tetap berada dalam kategori diatas rata-rata dibanding perusahaan lainnya. Rata-rata QR di tahun 2020 adalah 43% , tahun 2021 adalah 47%, tahun 2022 adalah 42%, dan tahun 2023 adalah 47%. Ini merupakan indikasi bahwa perusahaan selama empat tahun mampu membayar kewajiban lancarnya tanpa perlu menjual persediaan.

#### 3. Cash Ratio (CR)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan rata-rata yang sangat baik dan meningkat selama periode 2020-2023. Cash ratio pada tahun 2020 sebesar 29% hingga meningkat di 55% pada

2021. Namun kembali mengalami penurunan ditahun 2022 sebesar 45% dan kembali menurun lagi di tahun 2023 sebesar 40% yang disebabkan karena terjadinya peningkatan utang lancar. Tetapi CR berada dalam kategori diatas rata-rata dibandingkan perusahaan lainnya. Rata-rata CR di tahun 2020 adalah 17%, tahun 2021 adalah 25%, tahun 2022 adalah 20%, dan ditahun 2023 adalah 18%. Ini merupakan indikasi bahwa perusahaan selama empat tahun mampu membayar utang jangka pendek dan kewajiban lancarnya.

## DISKUSI

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik dalam hal likuiditas selama periode 2020-2023. Meskipun terjadi penurunan pada beberapa rasio likuiditas di tahun 2022 dan 2023, perusahaan masih memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Namun, perlu diingat bahwa data yang diberikan hanya mencakup perhitungan rasio likuiditas. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, perlu dianalisis juga rasio-rasio lainnya seperti rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

## SIMPULAN

Hasil analisis rasio likuiditas menurut perhitungan Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio periode tahun 2020-2023 menunjukkan bahwa perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki likuiditas diatas rata rata selama empat tahun jika dibandingkan dengan tiga perusahaan sejenisnya dibidang telekomunikasi meskipun ditahun 2020-2021 mengalami masa pandemi COVID-19 dan tahun 2022-2023 setelah masa pandemi, perusahaan tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, serta memiliki aktiva lancar yang dapat dicairkan dalam

waktu singkat apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk penambahan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, D., Utari, S., Herdian, D., & Hanifa, R. (2024). Analisis Rasio Keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 609-628.
- Astuti, T. P., & Taufiq, M. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode 2014-2018). *Greenomika*, 2(2), 89-104. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2020.02.2.2>
- Damayanti, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Negeri Makassar*.
- Dwiningsih, S., & Afria, M. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Manajemen (Studi pada Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 2(1), 1-15.
- Fahmi, I. (2011). Analisis Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Rasio Likuiditas Pada Keputusan Sebelum Dan Sesudah Right Issue. *Gema*, II(2), 11-23. <https://www.jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/article/view/187>
- Harjito, Agus dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: EKONISA
- Haryanti, C. S. (2015). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi ( Studi Kasus BEI ). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 2(2), 52-86.
- Lasabuda, N. L. M. P., Pelleng, F. A. O., & Tampi, D. L. (2019). Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. *Productivity*, 1(2), 154-162. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/29136>

- Lestari, R. W. D., & Bahri, S. (2024). Tren Keuangan: Analisis Rasio Kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk Menilai Kesehatan Keuangan Perusahaan. *INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI*, 8(2).
- Marginingsih, R. (2019). Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Cakrawala*, 17(1), 14–21.
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Ningsih, S. D., & Afria, M. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Manajemen. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 2(1), 1-15.
- Rahmi. (2021). Bab I Pendahuluan. *با حض خ. Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Sharon, S. S., Lestari, R. A. W. D., Widiasmara, A., & Bahri, S. (2024). *Tren Keuangan : Analisis Rasio Kinerja PT . Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk Menilai Kesehatan Keuangan Perusahaan*. 8(2), 59–71. <https://doi.org/10.25273/inventory>.
- Sianturi, C. N. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA.
- Situmeang, D. A. C. (2022). ANALISIS KOMPARASI RASIO KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PT. TELKOM INDONESIA (PERSERO), TBK.
- Sukma, S., Mulyatini, N., & Herlina, E. (2019). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Suatu Studi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 1–23. [oai:oai.jurnal.unigal.ac.id:article/2273](http://oai.jurnal.unigal.ac.id:article/2273)
- Wenda, A., & Ditilebit, N. (2021). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 33–42. <https://doi.org/10.55049/jeb.v11i2.79>